



**STRATEGI PEMBELAJARAN GURU MATA PELAJARAN
FIQIH DALAM MEMOTIVASI PESERTA DIDIK DI MTs
DARUN NAJAH KARANGPLOSO MALANG**

SKRIPSI

Nama : Indah Nur Malita Sari

21601011023



PROGAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM MALANG

2020



**STRATEGI PEMBELAJARAN GURU MATA PELAJARAN
FIQH DALAM MEMOTIVASI PESERTA DIDIK DI MTs
DARUN NAJAH KARANGPLOSO MALANG**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Islam Malang Untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana (S1) Pada Program
Studi Pendidikan Agama Islam**

Oleh:

Indah Nur Malita Sari

NPM. 21601011023



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2020**

ABSTRAK

Indah Nur Malita Sari.2020..*Strategi Pembelajaran Guru Mata Pelajaran Fiqih dalam Memotivasi Peserta Didik di MTs Darun Najah Karangploso Malang*.Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang.Pembimbing : 1 Dr. Nur Hasan, M.Ed. Pembimbing 2 : Muhammad Sulistiono, S.Pd, M.Pd

Kata Kunci :Strategi pembelajaran ekspositori, motivasi , mata pelajaran fiqih

Penelitian dalam skripsi ini dilatarbelakangi oleh banyaknya peserta didik yang kurang bersemangat saat penerapan strategi pembelajaran guru yang biasa dilaksanakan. Dari status peserta didik yang seorang santri dan lingkungan pondok pesantren yang menerapkan adanya sekolah formal dan diniah dengan kejadian unik dan menarik tentang strategi gurunya. Dalam hal ini, peneliti ingin mengetahui tentang Strategi pembelajaran espositori yang diterapkan oleh guru pada mata pelajaran fiqih dalam MTs Darun Najah Karangploso Malang.

Fokus penelitian dari penelitian adalah tentang konsep strategi pembelajaran guru dalam memotivasi, faktor pendukung dan penghambat motivasi, dan cara mengatasi hambatan motivasi.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan strategi pembelajaran guru dalam memotivasi, faktor pendukung dan penghambat motivasi peserta didik dan cara mengatasi hambatan penerapan strategi pembelajaran motivasi peserta didik. Fokus penelitian bertujuan menyelesaikan masalah yang terjadi di sekolah MTs Darun Najah Karangploso Malang.

Untuk mencapai tujuan tersebut penelitian dilaksanakan dengan pendekatan penelitian kualitatif dan menggunakan jenis penelitian studi kasus. Prosedur pengumpulan data dilaksanakan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Populasi penelitian ini adalah peserta didik MTs Darun Najah kelas VII dan VIII, dalam pengumpulan data peneliti mengambil tiga subjek untuk mendapatkan data, yaitu wakakur, guru mata pelajaran fiqih, dan peserta didik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pembelajaran espositori yang diterapkan guru mata pelajaran fiqih dalam perlu adanya kreativitas, inovasi dan pengelolaan kelas dengan demikian pembelajaran yang dilaksanakan guru mampu menciptakan suasana pembelajaran yang nyaman kepada peserta didik, proses pembelajaran fiqih yang diterapkan oleh guru berbasis kitab. Konsep penerapan strategi pembelajaran untuk memotivasi peserta didik pada mata pelajaran fiqih adalah cara mengajar guru, didalam kelas disisilain lingkungan pondok pesantren sebagai sarana belajar dan memudahkan peserta didik memahami materi. Penghambat yang dialami peserta didik saat pembelajaran fiqih kurang stabilnya penerapan strategi pembelajaranyang diterapkan guru sehingga membuat peserta didik sering tidur saat proses pembelajaran didalam kelas, cara mengatasi hambatan penerapan strategi pembelajaran pada mata pelajaran fiqih adanya penerapan media pembelajaran disekolah formal pada MTs Darun Najah.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Proses belajar dan mengajar didalam kelas merupakan peristiwa yang dirancang dan disusun sedemikian rupa dan merupakan bentuk interaksi antara peserta didik dengan guru, memiliki tanggung jawab, professional, dan berkomitmen pada mutu sekolah dengan baik keharusan yang harus dimiliki oleh guru, bukan hanya itu saja tingka laku guru di perhatikan oleh peserta didik sampai pepatah jawa yang menjelaskan “*Guru diGugu dan diTiru*” yang mana artinya guru dipercaya dan diikuti seperti, itulah guru mulai dari apa yang dilakukan sampai apa yang dikerjakan peseta didik akan menangkap dan diproses dalam fikiran peserata didik. Guru adalah jabatan professional sehingga seorang guru harus mampu melaksanakan tugasnya secara profesional (Musriadi, 2018:8)

Dalam proses pembelajaran didalam kelas yang utama dan perlu diperhatikan, adanya peserta didik kemudia adanya guru, peserta didik dapat diartikan murid, siswa atau santri (dalam pondok pesantren), dalam kitab Ta’lim Mut’alim

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ طَلَبَ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَيَّ كُلِّ مُسْلِمٍ
وَمُسْلِمَةٌ إِيَّاهُ لَا يَفْتَرِضَ عَلَيَّ كُلِّ مُسْلِمٍ طَلَبُ كُلِّ عِلْمٍ وَإِنَّمَا يَفْتَرِضُ
عَلَيْهِ طَلَبَ عِلْمٍ

dari penjelasan potongan ayat kitab diatas menjelaskan bahwa menuntut ilmu atau belajar diwajibkan bagi setiap manusi atau muslim baik laki-laki maupun perempuan, dengan demikian maka proses belajar akan terlaksana, tidak lupa pula guru berperan dalam pembelajaran guna memberikan pengetahuan yang luas terhadap peserta didik, dalam kamus besar bahasa Indonesia guru diartikan sebagai orang yang mata pencaharian, pekerjaan, atau profesinya mengajar. sedangkan dalam sudut pandang islam dapat disebut sebagai ustad (laki), ustadzah (perempuan), murobbi atau mua'lim.

Guru merupakan seorang yang telah mengabdikan semua nya demi peserta didik mulai dari mengajari, membimbing, melatih serta megevaluasi, semua hal tersebut dilakukan oleh seorang guru yang mana guru rela megorbankan apapun demi peserta didik sehingga ada kata “ guru tanpa tanda jasa”. Guru atau seorang pendidik memiliki tanggung jawab untuk mengajar, mendidik, memberikan pelatihan sehingga peserta didik memiliki kemampuan yang berkualitas baik dari sisi intelektual maupun dari sisi akhalq, tidak dapat dilepaskan bahwa guru menjadi gambaran bagi peserta didik baik dari segi akhlak, cara berbicara sesama teman, tingkah laku diluar seolah (Dewi safitri, 2019:8)

Salah satu tujuan dari seorang guru selain mencerdaskan dan memberikan pengetahuan yang luas bagi peserta didik salah satunya yaitu mengubah tingkah laku yang dimiliki peserta didik, semakin banyak pengetahuan atau ilmu yang didapat oleh peserta didik, maka akan semakin sadar tingkah laku yang baik seperti apa dan prilaku yang baik

seperti apa. Demikian itu kewajiban tugas seorang guru yang harus di laksanakannya, dikarenakan tugas mulia dan berat yang harus dipikul, Muhammad Muntahibun Nafis mengatakan dalam bukunya (Dewi,2019:16)menjelaskan bahwa tugas guru adalah sebagai *Warasat al-anbiya'*, yang pada hakikatnya berpegang teguh pada misi *Rahmatan lil'alam*in , yaitu misi yang mengajak manusi tunduk dan pautuh kepada hukum-hukum Allah guna memperoleh keselamatan di dunia dan akhirat.

Untuk menghasilkn peserta didik yang berkualitas dengan baik maka perlu adanya kegiatan yang baik selama proses pembelajaran berlangsung didalam kelas, proses pembelajaran yang baik dapat dilaksanakan dengan memerlukan stategi dalam pembelajaran, strategi disini memiliki istilah secara umum adalah sebagai garis besar haluan dalam tindakan untuk mencapai sasaran yang telah di tentukan, ketika strategi masuk dalam ruang lingkup pembelajaran maka di sebut sebagai strategi belajar.

Strategi belajar merupakan cara-cara yang dipilih untuk penyampaian materi pembelajaran dalam lingkungan pembelajaran, pemakian istilah strategi dimaksudkan sebagai daya upaya guru dalam menciptakan suatu sistem lingkungan pembelajaran yang terjadinya proses mengajar. Strategibelajar dimaksud pula sebagai pola umum perbuatan antara guru dan peserta didik didalam mewujudkan kegiatan pembelajaran disekolah, hubungan keduanya antara guru dan peserta didik dibutuhkan guna mewujudkan proses pembelajran yang baik. Strategi belajar bukan

mencakup prosedur dan kegiatan saja melainkan termasuk di dalamnya materi pengajaran dan prosedur yang akan digunakan (Pupu,2019:8).

Mutu yang baik ialah menciptakan peserta didik yang mampu berdaya saing baik, dan mengikuti perkembangan pendidikan sekarang dan masa yang akan datang dengan demikian strategi guru yang digunakan harus memiliki peningkatan yang baik, memberi perhatian kepada peserta didik, melaksanakan pendekatan kepada peserta didik kemudian melaksanakan pembelajaran di dalam kelas, semuanya itu dilakukan guru dengan menggunakan strategi bahwa untuk memahami karakter peserta didik dan daya psikologisnya. Peran pembelajaran tidak terlepas dari seorang guru, gurulah yang membimbing peserta didik sampai kekeuksesan yang akan dimiliki oleh peserta didik.

Antara guru dan peserta didik menjalin hubungan yang erat, peserta didik sendiri ialah sebagai orang yang belum dewasa kemudian memiliki sejumlah potensi dasar yang masih perlu dikembangkan, potensi dimaksud terdiri dari tiga kategori yaitu kognitif, efektif, dan psikomotorik gurulah yang hadir untuk membantu perkembangan peserta didik, mengembangkan, membimbing kemudian mengevaluasi apa yang sudah diterapkan kepada peserta didik dengan tujuan untuk mendidik peserta didik sesuai mutu target pencapaian.

Dengan adanya tujuan untuk mencapai mutu pendidikan dan target yang harus tercapai adanya hubungan guru dan peserta didik kemudian adanya upaya untuk memotivasi peserta didik dengan tujuan supaya proses pembelajaran berjalan dengan baik, Persoalan motivasi belajar adalah

bagaimanan mengatur agar motivasi dapat ditingkatkan karena dalam kegiatan belajar setiap siswa memiliki motivasi belajar dengan tingkat yang berbeda anantara siswa yang satu dengan siswa yang lainnya. Dalam segi motivasi, motivasi belajar peserta didik dapat dilihat dari berdasarkan tingkat kehadiran siswa pada jam mata pembelajaran tersebut, namun bukan hanya kehadiran siswa saja tetapi dapat dilihat dari segi keaktifan siswa dalam mengikuti mata pelajaran tersebut.

Motivasi adalah dorongan dasar yang mengerakkan seseorang bertingkah laku (Dewi, 2019:1) Dorongan ini berdasarkan pada diri seseorang untuk mengerakkan melakukan sesuatu yang sesuai dengan dorongan dalam dirinya. Oleh karena itu, perbuatan seseorang yang didasarkan atas motivasi tertentu mengandung tema sesuai dengan motivasi yang mendasarinya. Atau dengan kata lain, motivasi dapat diartikan sebagai dorongan mental terhadap perorangan atau orang-orang sebagai anggota masyarakat. Motivasi dapat diartikan juga sebagai proses untuk mencoba mempengaruhi orang atau orang-orang yang di pimpinnya agar melakukan pekerjaan yang di inginkan sesuai dengan tujuan tertentu yang tetap lebih dahulu.

Berbagai pakar mengetengahkan pandangan tentang motivasi. Para pakar tentang motivasi yang sangat fundamental dan monumental juga banyak dikenal oleh orang dan digunakan oleh banyak orang dalam kegiatan untuk memotivasi peserta didik adalah teori dari Abraham Maslow yang mana teori nya menjelaskan tentang motivasi dapat diartikan sebagai kekuatan (energi) seseorang yang dapat menimbulkan tingkat

persistensi dan entusiasmennya dalam melaksanakan suatu kegiatan, baik yang bersumber dari dalam diri individu itu sendiri (motivasi intristik) maupun dari luar individu (motivasi ekstrinsik)

Banyak teori motivasi yang didasarkan dari asas kebutuhan (*need*) kebutuhan yang menyebabkan seseorang berusaha untuk dapat memenuhinya. Motivasi adalah proses psikologi yang dapat menjelaskan perilaku seseorang. Perilaku pada hakikatnya merupakan orientasi pada satu tujuan dengan kata lain perilaku seseorang dirancang untuk mencapai tujuan. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukannya interaksi dari beberapa unsur, dengan demikian motivasi merupakan kekuatan yang mendorong seseorang melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan (Hamzah, 2012:5).

Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi, belajar adalah perubahan tingkah laku secara relative permanen dan secara potensial terjadi sebagai hasil dari praktek atau penguatan (*reinforced practice*) yang dilandasi tujuan untuk mencapai tujuan tertentu. Motivasi belajar dapat timbul karena faktor *intristik*, berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan dan cita-cita sedangkan faktor ekstrinsiknya adalah adanya penghargaan lingkungan belajar yang kondusif dan kegiatan belajar yang menarik (Hamzah, 2012:23)

Motivasi pada dasarnya dapat membantu dalam memahami dan menjelaskan perilaku individu, termasuk perilaku individu yang sedang belajar. Ada beberapa peranan penting dari motivasi dalam belajar dan

pembelajaran, antara lain dalam menentukan hal-hal yang dapat dijadikan penguat belajar, memperjelas tujuan belajar yang hendak dicapai, menentukan ragam kendali terhadap rangsangan belajar, menentukan ketekunan belajar.

Guru memberikan motivasi kepada peserta didik dengan menerapkan strategi yang dimiliki dalam mata pelajaran fiqih, banyak sekali lembaga yang menggunakan kurikulum dari kementerian agama, lembaga sekolah yang populer dengan sebutan Madrasah Tsanawiyah (MTs) setingkat sekolah Menengah Pertama (SMP). Setingkat seperti itu dalam lembaga MTs maka ada beberapa tambahan mata pelajaran salah satunya mata pelajaran fiqih yang di dalam mata pelajaran tersebut menjelaskan tentang hukum syariat Islam dengan sesuai tingkatan mereka.

Dengan demikian perpaduan antara motivasi dengan perpaduan strategi dibutuhkan guru dalam penerapan pembelajaran. Telah dijelaskan di atas bahwa antara mata pelajaran fiqih yang diterapkan kepada peserta didik diperlukan, salah satu yang menjadi penyebab kurangnya semangatnya peserta didik kepada pelajaran ialah kurangnya motivasi dari guru, guru melakukan motivasi harus disertai dengan strategi demikian maka tujuan yang dirancang oleh guru dapat tercapai dengan sesuai upaya menumpuhkan tingkat motivasi yang ada pada diri peserta didik itu sendiri.

Oleh karena itu dari uraian yang telah dijelaskan di atas, penulis bermaksud mengetahui lebih lanjut tentang strategi guru mata pelajaran fiqih dalam memotivasi peserta didik. Dengan itu penulis memberi judul

penelitian ini **“STRATEGI PEMBELAJARAN GURU MATA PELAJARAN FIQIH DALAM MEMOTIVASI PESERTA DIDIK DI MTs DARUN NAJAH KARANGPLOSO MALANG”** Yang mana untuk mengetahui strategi yang digunakan guru untuk meningkatkan motivasi peserta didik dalam proses pembelajaran pendidikan Agama islam yang berupa mata pelajaran fiqih



B. Fokus penelitian

Berdasarkan uraian konteks penelitian diatas, maka dapat di rumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Bagaimana strategi pembelajaran guru dalam memotivasi peserta didik di MTs Darun Najah Karangploso Malang ?
2. Apa faktor yang mendukung dan penghambat motivasi peserta didik di MTs Darun Najah Karangploso Malang ?
3. Bagaimanan cara mengatasi hambatan motivasi peserta didik di MTs Darun Najah Karangploso Malang ?

C. Tujuan Penelitian

Dari fokus Penelian di atas maka peneliti mempunyai tujuan penelitian, antara lain yaitu

1. Untuk mengetahui strategi pembelajaran guru mata pelajaran fiqih dalam memotivasi peserta didik di MTs Darun Najah Karangploso Malang
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat motivasi peserta didik di MTs Darun Najah Karangploso Malang
3. Untuk mengetahui cara mengatasi hambatan motivasi Peserta didik di MTs Darun Najah Karangploso Malang

D. Kegunaan Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memiliki kegunaan antara lain

1. Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian ini, maka penulis dapat menambah pengetahuan tentang motivasi peserta didik saat terlaksananya proses pembelajaran pendidikan agama islam yang berupa mata pelajaran fiqih yang di terapkan di MTs Darun Najah Karangploso Malang

2. Bagi Siswa

Dengan adanya penelitian ini dapat memotivasi peserta didik bahwa pendidikan agama islam (formal) juga di butuhkan dalam proses pembelajaran bukan hanya pendidikan agama islam yang ada di ponndok pesantren (diniyah)

3. Bagi Guru

Agar guru dapat mengevaluasi strategi yang sebelumnya sudah di gunakan dan lebih memberikan strategi-strategi baru dengan tujuan supaya proses pembelajaran dapat lebih baik dan dapat maksimal sehinga menghasilkan output peserta didik yang baik beserta berpengetahuan yang luas.

4. Bagi Lembaga

Sebagai salah satu sumbangan untuk mengembangkan mutu pendidikan di sekolah Darun Najah yang berbasis Pondok pesantren,dengan adanya penelitian yang saya buat memberikan manfaat tersendiri, baik

dari memajukan kualitas pondok pesantren dan lembaga maupun lingkungan masyarakat sekitar pondok pesantren

E. Definisi Operasional

Definisi Operasional disini bermaksud untuk memperjelas dan mempertegas kata-kata atau istilah kunci yang diberikan dengan judul penelitian“ **Strategi pembelajaran Guru Mata Pembelajaran Fiqih Dalam Memotivasi Peserta Didik di MTs Darun Najah Karangploso Malang**”

1. Strategi Pembelajaran

Suatu perencanaan yang akan dilakukan yang sudah tersistem dengan baik, dalam proses pembelajaran dapat disebut strategi pembelajaran yang merupakan cara-cara yang dipilih untuk menyampaikan materi pembelajaran dalam pembelajaran tertentu agar tujuan pembelajaran dapat di capai secara efektif dan efisien (Pupu, 2019:3)

2. Guru

Guru ialah pendidik profesional dengan tugasnya utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan formal, dasar dan menengah. Guru sebagai agen pembelajaran berperan memfasilitasi siswa agar dapat belajar dengan nyaman. (Mulyana, 2010:10)

3. Mata Pelajaran Fiqih

Pelajaran fiqih merupakan bagian dari pelajaran pendidikan agama islam yang di ajarkan di Madrasah Stanawiyah(MTs), yang di arahkan untuk menyiapkan peserta didik mengenal, memahami,

menghayati, dan mengamalkan hukum islam yang menjadi pandangan hidup melalui kegiatan membimbing, pengajaran, latihan penguasaan, pengamalan, dan pembiasaan

4. Motivasi

Perasaan yang timbul dari diri siswa untuk melakukan aktivitas belajar karena didorong oleh motif intrinsik, siswa tersebut akan dapat belajar inisiatif sendiri tanpa harus di dorong oleh orang lain seperti orang tua, guru atau dosen. Dengan kata lain motif intristik akan memungkinkan siswa bersikap mandiri untuk melakukan aktivitas (Hakim, 2010:30).

5. Peserta didik

Peserta didik merupakan kata lain dari siswa dan murid yang tujuannya sama yaitu untuk belajar, dapat diartikan seorang manusia yang secara sadar sedang melaksanakan proses belajar dalam suatu kegiatan pembelajaran dengan tujuan supaya dapat membentuk pola pemikiran yang terdapat di dalam peserta didik yang sebelumnya kurang dalam hal pengetahuan kemudian menjadi tahu tentang pengetahuan. Peserta didik merupakan komponen masukan dalam pendidikan sehingamampu menciptakan manusia yang berkualitas serta sesuai dengan tujuan pendidikan yang di tentukan (Nora, 2012:12)

6. MTs Darun Najah

Sekolah yang terletak di dalam lingkup Pondok pesantren yang bernama Darun Najah merupakan pondok pesantren yang didirikan oleh K.H Achmad Muchtar Ghozali, yang terletak di desa ngijo

kec. Karangploso kab. Malang. Pondok pesantren Darun Najah merupakan pondok psanten Nahdlatul Ulama (NU) yang memiliki visi pondok pesantren yang berbunyi “ Membentuk manusia muslim yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, berilmu dan berwawasan serta beradab sesuai dengan identitas insan *ulul albab* (Q.S Ali Imron;190-191).



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilaksanakan oleh penulis tentang strategi guru mata pelajaran fiqih dalam memotivasi peserta didik di Mts Darun Najah Karangploso Malang, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Secara umum strategi pembelajaran guru mata pelajaran fiqih pada sekolah Mts Darun Najah Karangploso Malang ialah lebih mengacu pada strategi pembelajaran ekspositori dan lebih menerapkan metode ceramah dan pemberian tugas saja. Dengan penerapan strategi tersebut guru hanya menerapkan metode ceramah dan pemberian tugas di setiap jam pertemuan pada mata pelajaran fiqih di Mts Darun Najah Karangploso Malang, pentingnya menerapkan strategi pembelajaran dalam proses pembelajaran di dalam kelas, memudahkan guru menjelaskan materi yang terdapat pada mata pelajaran fiqih yang berbasis kitab kuning.
2. Motivasi belajar peserta didik untuk memperhatikan materi pembelajaran tergantung dari beberapa faktor yang mempengaruhi, faktor tersebut di bagi menjadi dua faktor eksternal dan faktor internal. Dalam penelitian ini peneliti membahas tentang motivasi peserta didik dari faktor luar, faktor yang mendukung dari luar adanya lingkungan pondok pesantren untuk memotivasi peserta didik dari luar dan keadaan kelas yang kurang maksimal untuk memotivasi peserta didik. Pengelolaan kelas, media pembelajaran, strategi pembelajan, inovasi dalam pembelajaran, dan kreatifitas guru dalam mengajar dapat

mempengaruhi proses pembelajaran peserta didik, penggunaan bahasa yang mudah.

3. Penggunaan media pembelajaran sebagai cara mengatasi hambatan dalam memotivasi peserta didik Perubahan perilaku siswa dalam penerapan media *Powerpoint* dengan penggunaan media *power point* pada waktu pembelajaran perilaku siswa cenderung aktif dalam menyimak dan mendengarkan penjelasan dari guru, bahkan tidak ada siswa yang tertidur pada waktu pembelajaran berlangsung, dan siswa aktif mengajukan pertanyaan terkait materi yang sedang dipelajari dengan kesimpulan pembelajaran kondusif dan siswa lebih mudah diatur dalam pengkondisian kelas.

B. Saran

Dari hasil penelitian tentang “Strategi pelajaran ekspositori mata pelajaran fiqih dalam memotivasi peserta didik di Mts Darun Najah Karangpulo Malang”, terdapat beberapa hal yang dapat dijadikan sebagai suatu saran atau masukan. Adapun saran-sarannya adalah sebagai berikut

1. Bagi guru Mts Darun Najah terutama guru mata pelajaran fiqih, hendaknya lebih memperbaiki strategi pembelajaran ketika berlangsungnya proses pembelajaran didalam kelas, dengan begitu peserta didik memiliki tingkat motivasi untuk memperhatikan dan menyimak materi pembelajaran yang diterangkan oleh guru. Agar hasil akhir yang diterima oleh peserta didik membaik dalam mata pelajaran fiqih.

2. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi pada penelitian selanjutnya, sehingga mengkaji penelitian dengan mengambil fokus yang berbeda yang berkaitan dengan strategi guru mata pelajaran fiqh dalam memotivasi peserta didik. Diharapkan peneliti selanjutnya mampu untuk mengembangkan.



DAFTAR RUJUKAN

- Agustina, Nora. 2012. *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta: CV BUDI UTAMA.
- Azza, Hany. 2019. *Psikologi Industri Dan Organisasi*. Yogyakarta: CV BUDI UTAMA.
- Burhanudin, J. (2017). *Islam dalam arus sejarah indonesia*. KENCANA PRENADA MEDIA Grup.
- Darmadi. 2018. *Optimalisasi Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: GUEPEDIA.
- FAI Unisma. 2019. *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. Malang: Universitas Islam Malang.
- Hakim. 2010. *Belajar Secara Efektif*. Jakarta: Niada Swadaya.
- Hamdani. 2011. *Pendidikan Ntuk Pembangun Nasional*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Hamzah, B.Uno.DR. 2014. *Teori Motivasi Dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Haryono, Adi Dwi. 2014. *Metode Praktis Pengembangan Sumber Dan Media Pembelajaran*. Malang: GENIUS MEDIA.
- Hidayat, Isnu. 2019. *Strategi Pembelajaran Populer*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Huberman & saldana, Miles. 2014. *Qualitative Data Analysis. A Methods Sourcebook*. <http://books.google.co.id>.
- Husna, Asmaul. 2015. "Pembiasaan Shalat Dhuha Sebagai Pembentukan Karakter Siswa Di MAN Tlogolo Blitar Tahun Ajaran 2014/2015." Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.
- Lefudin. 2017. *Belaja Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: CV BUDI UTAMA.
- M.Ahyan. 2018. *Profesi Keguruan*. Jakarta: Ceremedia Communication.
- Misbahudin, Dkk. 2018. "Penggunaan Power Point Sebagai Media Pembelajaran Efektifkah." *wahana pendidikan* Vol.3 No.1: 43–48.
- Moleong, Lexy J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyana. 2010. *Rahasia Menjadi Guru Hebat*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Musriadi. 2018. *Profesi Kependidikan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Lefudin. (2017). *Belaja dan pembelajaran*. CV BUDI UTAMA.
- Priansa. 2014. *Menejemen Kelas*. bandung: alfabeta.
- Rahmat, Pupu Saeful. 2019. *Strategi Belajar Mengajar*. Surabaya: SCOPINDO.
- Safitri, Dewi. 2019. *Menjadi Guru Profesional*. Riau: PT.Indragiri Dot Com.

- Sidiq, Ricu. 2019. *Strategi Belajar Mengajar Sejarah Menjadi Guru Sukses*. 1st ed. medan: Yayasan Kita Menulis.
- Sudirman. 2018. *Fiqih Konteporer*. yogyakarta: CV BUDI UTAMA.
- W.Gulo. 2002. *Strategi Pembelajaran*. Banjarmasin: Grasindo.
- Wardan. 2019. *Guru Sebagai Profesi*. pertama. yogyakarta: CV BUDI UTAMA.
- Zulfa, Umi. 2010. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Cahaya Ilmu.

